

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

DISKUSI & PEMECAHAN MASALAH – KURIKULUM MERDEKA MTs

KELAS IX-B

Khoirul Anam, M.Pd



Guru Matematika MTs Ahmad Yani Jabung

Pengajar dengan pendekatan dialogis dan problem-based learning. Percaya bahwa matematika paling baik dipelajari melalui diskusi dan pemecahan masalah nyata. Spesialis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa.

"Dalam diskusi yang baik, tidak ada yang kalah. Semua menang dengan bertambahnya pemahaman."

NAMA MADRASAH

MTs Ahmad Yani Jabung

MATA PELAJARAN

Matematika

KELAS/SEMESTER

IX-B / 2

MATERI POKOK

Peluang Kejadian (Diskusi & Pemecahan Masalah)

ALOKASI WAKTU

2 JP (90 menit)

HARI/TANGGAL

Rabu, 21 Januari 2026

JAM KE- & WAKTU

1-2 (07:00 - 08:30)

NAMA GURU

Khoirul Anam, M.Pd

“

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Filosofi Pembelajaran: Diskusi dalam Islam adalah sarana untuk berbagi ilmu dan memperluas pemahaman. Seperti dalam majelis ilmu, kelas adalah ruang untuk saling mendengar, bertanya, dan bersama-sama mencari kebenaran melalui dialog yang santun.

PERTANYAAN PEMANTIK DISKUSI

Guru: "Jika peluang hujan hari ini adalah 70%, apakah pasti akan hujan?"

Siswa: "Tidak pasti, Bu. Itu hanya kemungkinan."

Guru: "Bagaimana jika kita menghadapi keputusan penting dengan peluang sukses

Cetak RPP

70%?"

$$P(A) = n(A) / n(S)$$

 Diskusi hari ini akan fokus pada penerapan rumus ini dalam kehidupan nyata

SKENARIO MASALAH UNTUK DISKUSI

Skenario 1: Sebuah keluarga ingin memilih destinasi liburan. Ada 3 pilihan: Bali (peluang hujan 30%), Yogyakarta (peluang hujan 20%), dan Lombok (peluang hujan 10%).

Pertanyaan Diskusi: Destinasi mana yang paling baik dipilih? Bagaimana mempertimbangkan faktor lain selain peluang hujan?

Skenario 2: Seorang siswa ingin memilih jurusan SMA. Peluang diterima di SMA Negeri favorit adalah 40%, di SMA Swasta unggulan adalah 80%, dan di Madrasah Aliyah adalah 95%.

Pertanyaan Diskusi: Bagaimana mengambil keputusan yang bijak? Apa faktor yang lebih penting dari sekadar peluang diterima?



A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menganalisis masalah kontekstual terkait peluang melalui diskusi kritis, mengkomunikasikan pemikiran matematis secara efektif, dan mengambil keputusan bijaksana berdasarkan analisis peluang dengan mempertimbangkan nilai-nilai kehidupan dan spiritual.



Komunikasi Matematis

Mengkomunikasikan konsep peluang dan analisis masalah melalui diskusi yang efektif dan argumentasi yang logis.



Berpikir Kritis

Menganalisis masalah kehidupan nyata, mengevaluasi berbagai alternatif, dan membuat keputusan berdasarkan data.



Kolaborasi Dialogis

Bekerjasama dalam diskusi kelompok, menghargai perbedaan pendapat, dan bersama-sama mencari solusi.



Kebijaksanaan Praktis

Menerapkan konsep peluang dalam pengambilan keputusan kehidupan dengan pertimbangan nilai dan etika.



B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

- Menganalisis masalah kontekstual menggunakan konsep peluang
- Menghitung peluang dalam berbagai skenario kehidupan nyata
- Membandingkan alternatif solusi berdasarkan analisis peluang
- Membuat keputusan berdasarkan pertimbangan matematis dan nilai

Tujuan Komunikasi

- Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang logis
- Mendengarkan aktif dan merespons pendapat orang lain
- Mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan
- Menyusun kesimpulan bersama dari diskusi kelompok

Tujuan Karakter

- Menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi
- Mengembangkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran
- Menunjukkan empati dalam memahami perspektif berbeda
- Mengambil keputusan dengan pertimbangan etika dan nilai



C. Kegiatan Pembelajaran Dialogis

Fase 1: Pembukaan dengan Pertanyaan Reflektif (07:00 - 07:15)

15'

Doa Pagi: Dipimpin oleh siswa dengan penuh kesadaran akan pentingnya ilmu.

Salam Dialogis: "Selamat pagi, para pemikir kritis kelas IX-B! Pagi ini kita akan berdiskusi tentang peluang - bagaimana matematika membantu kita mengambil keputusan dalam ketidakpastian."

Pertanyaan Pembuka: "Pernahkah kalian harus memilih antara dua pilihan yang sulit? Bagaimana kalian memutuskan?"

Teknik: Think-Pair-Share - berpikir sendiri, berbagi dengan pasangan, kemudian dengan kelas.

Penyampaian Tujuan: "Hari ini kita akan belajar melalui diskusi. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang penting adalah proses berpikir dan berargumentasi."

Peran Guru: Menciptakan suasana aman untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan terbuka, dan memodelkan cara berdiskusi yang baik.

Fase 2: Diskusi Kelompok Skenario Masalah (07:15 - 07:45)

30'

Pembagian Kelompok: 6 kelompok dengan 5-6 anggota masing-masing.

Teknik Diskusi "World Café":

- **Putaran 1 (10 menit):** Diskusi skenario pertama (destinasi liburan)
- **Rotasi:** Satu anggota tetap sebagai "pemilik kafe", lainnya berpindah
- **Putaran 2 (10 menit):** Diskusi skenario kedua (pemilihan sekolah)
- **Sintesis (10 menit):** Kembali ke kelompok awal, sintesiskan hasil

Panduan Diskusi:

1. Apa peluang masing-masing pilihan?
2. Faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan?
3. Bagaimana menghitung risiko dan manfaat?
4. Keputusan apa yang paling bijaksana? Mengapa?

Aturan Diskusi: Satu suara pada satu waktu, menghargai semua pendapat, fokus pada ide bukan orang, menggunakan data untuk mendukung argumen.

Scaffolding untuk Siswa:

"Untuk mendukung pendapatmu, coba hitung peluangnya terlebih dahulu."

"Pertimbangkan juga faktor non-matematis seperti nilai keluarga atau minat pribadi."

Fase 3: Diskusi Kelas dan Tanya Jawab (07:45 - 08:15)

30'

Presentasi Kelompok (Fishbowl Style):

- 2 perwakilan kelompok duduk di tengah (fishbowl)
- Mempresentasikan kesimpulan kelompok (3 menit)

- Siswa lain mengamati dan menyiapkan pertanyaan
- Sesi tanya jawab (5 menit per kelompok)
- Rotasi kelompok berikutnya

Peran Guru sebagai Moderator:

- Memastikan semua suara didengar
- Mengajukan pertanyaan penggali (probing questions)
- Membantu siswa yang kesulitan mengungkapkan pendapat
- Mengklarifikasi miskonsepsi

Pertanyaan Penggali Contoh:

"Bagaimana jika peluang hujan di Bali 30% tetapi ada festival budaya yang sangat ingin kamu kunjungi?"

"Maka mungkin risiko hujan sepadan dengan manfaat mengikuti festival."

Integrasi Nilai: Diskusi tentang bagaimana konsep ikhtiar (usaha), doa, dan tawakal berhubungan dengan pengambilan keputusan berbasis peluang.

🔗 **High Order Thinking Skills:** Menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi. Membuat hubungan antara konsep matematika dengan nilai kehidupan.

🌟 **Fase 4: Refleksi dan Internalisasi Nilai (08:15 – 08:30)**

15'

Refleksi Individu: "Apa satu hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang pengambilan keputusan?"

Kesimpulan Kolaboratif: Membuat kesimpulan kelas tentang prinsip pengambilan keputusan bijaksana.

Kesimpulan yang Diharapkan:

1. Keputusan terbaik didasarkan pada analisis data (peluang) dan pertimbangan nilai
2. Diskusi membantu melihat masalah dari berbagai perspektif
3. Dalam ketidakpastian, yang terbaik adalah berusaha maksimal, berdoa, dan bertawakal

Penugasan Reflektif: Pilihan (pilih 1):

- **Jurnal Refleksi:** Analisis satu keputusan penting yang akan diambil dan bagaimana peluang mempengaruhinya
- **Wawancara:** Mewawancarai orang tua tentang bagaimana mereka mengambil keputusan penting
- **Artikel Mini:** Menulis tentang "Matematika dalam Pengambilan Keputusan Sehari-hari"

Penutup: "Ingat, hidup adalah serangkaian pilihan. Matematika memberikan kita alat untuk menganalisis, diskusi memberikan kita kebijaksanaan untuk memilih, dan iman memberikan kita kekuatan untuk menerima konsekuensi."

📌 **Pesan Penutup:** "Keputusan terbaik adalah yang diambil dengan pertimbangan matang, hati yang tulus, dan keyakinan bahwa Allah selalu bersama kita dalam setiap pilihan."



D. Asesmen Pembelajaran Dialogis



Asesmen Kognitif

Teknik: Observasi diskusi, analisis kasus tertulis
Instrumen: Rubrik argumentasi, lembar analisis kasus
Fokus: Kemampuan analisis, logika, pemecahan masalah



Asesmen Komunikasi

Teknik: Observasi partisipasi, peer assessment
Instrumen: Rubrik diskusi, checklis komunikasi
Fokus: Keterampilan berdiskusi, mendengar aktif, bertanya



Asesmen Kolaborasi

Teknik: Observasi kerja kelompok, penilaian teman
Instrumen: Rubrik kolaborasi, peer evaluation
Fokus: Kerjasama, kontribusi, penghargaan pada perbedaan



Asesmen Reflektif

Teknik: Jurnal refleksi, esai nilai, diskusi etis
Instrumen: Rubrik refleksi, portofolio nilai
Fokus: Internalisasi nilai, aplikasi etika, kesadaran spiritual

Contoh Rubrik Penilaian Diskusi

Aspek	Kriteria Baik (4)	Kriteria Cukup (3)	Kriteria Perlu Bimbingan (2)
Argumentasi	Argumentasi logis didukung data peluang	Argumentasi cukup logis dengan sedikit data	Argumentasi kurang logis tanpa data pendukung
Partisipasi	Aktif menyampaikan dan menanggapi pendapat	Kadang menyampaikan pendapat	Pasif dalam diskusi
Menghargai	Menghargai semua pendapat dengan baik	Cukup menghargai pendapat lain	Kurang menghargai perbedaan pendapat
Pertanyaan	Mengajukan pertanyaan mendalam dan relevan	Mengajukan pertanyaan cukup relevan	Pertanyaan kurang relevan atau tidak ada

E. Media dan Sumber Belajar Dialogis

Kategori	Media/Sumber	Penggunaan dalam Diskusi
Media Diskusi	Kartu Skenario Masalah, Papan Diskusi, Timer	Memandu diskusi kelompok, mengatur waktu, visualisasi ide
Media Visual	PPT Pertanyaan, Chart Peluang, Diagram Keputusan	Memvisualisasikan masalah, menyajikan data, ilustrasi konsep
Sumber Quran-Hadits	QS. Al-Mujadilah: 11, QS. Al-Hasyr: 18, Hadits musyawarah	Landasan etika diskusi, nilai musyawarah, refleksi spiritual
Sumber Kontekstual	Kasus kehidupan siswa, pengalaman pribadi, isu aktual	Relevansi pembelajaran, keterlibatan emosional, aplikasi nyata
Referensi Akademik	Buku Matematika, Artikel Problem-Based Learning, Modul	Dasar teori, contoh masalah, panduan diskusi
Teknologi Diskusi	Mic untuk fishbowl, Recording device, Online discussion board	Memastikan semua terdengar, dokumentasi, kelanjutan diskusi



F. Diferensiasi dalam Diskusi

Untuk Siswa Pendiam

- **Strategi:** Think-Pair-Share sebelum diskusi kelas
- **Peran:** Pencatat diskusi atau pengamat
- **Scaffolding:** Template untuk menyusun pendapat
- **Penguatan:** Apresiasi kontribusi kecil

Untuk Siswa Dominan

- **Strategi:** Peran sebagai moderator atau summarizer
- **Tantangan:** Mengajak partisipasi teman yang pendiam
- **Pengembangan:** Melatih kemampuan mendengar aktif
- **Refleksi:** Menilai kualitas bukan kuantitas bicara

Diferensiasi Gaya Diskusi

- **Visual:** Mind mapping selama diskusi
- **Kinestetik:** Role play skenario masalah
- **Auditori:** Diskusi verbal dengan catatan minimal
- **Read/Write:** Menulis argumen sebelum diskusi

Teknik Membangun Partisipasi

Wait Time: Memberikan waktu berpikir 5-10 detik setelah pertanyaan.

No Hands Up: Guru memilih siswa secara acak untuk menjawab.

Talk Partners: Setiap siswa memiliki partner diskusi tetap.

Consensus Seeking: Mencari kesepakatan bukan sekadar pendapat mayoritas.



G. Refleksi Guru & Catatan Diskusi

Refleksi Proses Diskusi

Keberhasilan: Teknik World Cafe efektif untuk partisipasi aktif, fishbowl discussion berjalan lancar, integrasi nilai spiritual diterima dengan baik.

Tantangan: Beberapa siswa masih canggung dalam berargumentasi, waktu diskusi terasa terbatas, manajemen kelompok perlu optimalisasi.

Insight: Diskusi pagi hari memiliki energi berbeda – lebih fokus dan reflektif.

Perkembangan Kemampuan Dialogis

Nilai yang Tumbuh: Keberanian berpendapat meningkat, kemampuan mendengar aktif berkembang, penghargaan pada perbedaan mulai terbentuk.

Perlu Penguatan: Argumentasi berbasis data, kemampuan menyimpulkan diskusi, keberanian mempertahankan pendapat dengan santun.

Strategi Lanjutan: Lebih banyak kasus dari kehidupan siswa, teknik diskusi yang lebih variatif, peer coaching untuk keterampilan diskusi.

Rencana Perbaikan Diskusi

- Membuat bank pertanyaan pemantik yang lebih beragam
- Melatih siswa sebagai moderator diskusi
- Mengembangkan rubrik diskusi yang lebih rinci
- Menyediakan scaffolding untuk argumentasi matematis
- Merekam diskusi untuk refleksi dan evaluasi

Catatan Khusus untuk Kelas IX-B

Kelas IX-B memiliki karakteristik: cenderung analitis tetapi pemalu dalam berpendapat, butuh waktu untuk membangun kepercayaan diri berdiskusi, responsif terhadap kasus kehidupan nyata. Strategi yang efektif: memberikan waktu persiapan sebelum diskusi, menggunakan teknik diskusi terstruktur, memberikan apresiasi spesifik untuk kontribusi.